

Abstrak

LAMIKRO merupakan salah satu aplikasi yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu bentuk penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengolah data akuntansi secara sederhana. Aplikasi LAMIKRO diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan telah dirancang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Aplikasi LAMIKRO diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun Laporan Keuangan secara lebih mudah dan akurat, sehingga mempermudah proses akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap Aplikasi LAMIKRO sebagai Sistem Informasi Akuntansi, serta persepsi pelaku UMKM di wilayah Tangerang Selatan terhadap Aplikasi LAMIKRO. Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait Aplikasi LAMIKRO adalah melalui observasi dan kuesioner yang dilengkapi dengan dokumentasi sebagai lampiran. Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian akan dilakukan analisis oleh penulis menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengetahui persepsi user dan McFarlan Strategic Grid untuk memetakan kontribusi Aplikasi LAMIKRO terhadap proses bisnis user. Hasil dari penelitian mendapati bahwa Aplikasi LAMIKRO memiliki fitur yang cukup lengkap dan fungsional, sehingga seharusnya dapat menjadi perhatian bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkannya sebagai suatu Sistem Informasi Akuntansi yang mendukung proses bisnis perusahaan. Adapun terhadap hasil dari penelitian tersebut, penulis telah menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan gambaran terkait perbaikan aplikasi di masa mendatang.

Kata kunci: *LAMIKRO, UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Technology Acceptance Model, McFarlan Strategic Grid.*

Abstract

LAMIKRO is one of the applications designed for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as a form of utilizing Accounting Information Systems to process accounting data in a simple manner. The LAMIKRO application was launched by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (SMEs) and has been designed in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-sized Entities (FAS MSME). The LAMIKRO application is expected to assist MSMEs in Indonesia in preparing financial statements more easily and accurately, thereby facilitating the process of accessing funding from various financial institutions. The purpose of this study is to analyze the LAMIKRO application as an Accounting Information System and to examine the perception of MSME actors in the South Tangerang region towards the LAMIKRO application. The research method used to collect data related to the LAMIKRO application is through observation and questionnaires supplemented with documentation as attachments. The collected data will then be analyzed by the author using the Technology Acceptance Model (TAM) to understand user perceptions and the McFarlan Strategic Grid to map the contribution of the LAMIKRO application to user business processes. The results of the study found that the LAMIKRO application has comprehensive and functional features, which should garner the attention of MSME actors to utilize it as an Accounting Information System that supports business processes. Regarding the results of the research, the author has provided several suggestions expected to provide insights into improving the application in the future.

Keywords: LAMIKRO, MSMEs, Accounting Information System, Technology Acceptance Model, McFarlan Strategic Grid.